

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) TAHUN 2020

Mengatasi Kesenjangan Gender yang Terjadi

OPD : Dinas Kesehatan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi ke Depan		Monitoring	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Tujuan : Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lansia dapat dilaksanakan secara menyeluruh baik lansia laki-laki maupun	Peningkatan taraf kehidupan lansia supaya derajat kesehatan lansia meningkat baik secara fisik maupun mental sehingga dimasa tua bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan sehari-hari dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan upaya promotif dan preventif di tingkatkan, ini adalah peran dari Puskesmas dan bentuk kegiatannya kelompok posyandu lansia Jumlah Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 14 puskesmas dengan 43 Pustu dan poskesri 99 dan posyandu lansia 197 yang memberikan pelayanan kesehatan pada lansia dengan jumlah sasaran sebanyak 24.817 orang Laki - laki : 12.719 Perempuan:	Akses : Kelompok Posyandu lansia sudah ada di masing-masing wilayah puskesmas se-Kabupaten Dharmasraya kunjungan lansia ke posyandu lansia di tahun 2020 sebanyak 40% sedangkan kegiatan home care (bagi lansia resti) 60% pada kegiatan home care di temukan	- Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu 1x/bulan kunjungan lansia perempuan lebih banyak karena pandemi covid-19 pelaksanaan posyandu tidak berjalan maksimal. - Posyandu lansia kurang di minati oleh lansia karena pelayanan kesehatan di posyandu lansia berupa	- Masih Kurangnya peran serta keluarga dan masyarakat dalam mengatasi kesehatan usia lanjut - Masih ada keluarga melibatkan lansia ikut berperan sebagai pemenuhan ekonomi keluarga	Memastikan lansia terpantau kesehatannya secara menyeluruh baik lansia laki-laki maupun perempuan	- Menyesuaikan jadwal posyandu lansia dengan aktifitas lansia - Memberikan motivasi pada keluarga agar berperan aktif dalam pelaksanaan posyandu lansia - Meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pemakaian obat tradisional - Pelaksanaan kegiatan posyandu lansia terintegrasi	Jumlah Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 14 puskesmas dengan 43 Pustu dan poskesri 99 dan posyandu lansia 197 yang memberikan pelayanan kesehatan pada lansia dengan jumlah sasaran sebanyak 24.817 orang Laki - laki : 12.719 Perempuan:	Output : Pelaksanaan pelayanan kesehatan lansia dapat dilaksanakan secara menyeluruh baik lansia laki-laki maupun lansia perempuan Outcome : Kesehatan lansia dapat terpelihara dan terpantau secara optimal

lansia perempuan	dengan jumlah sasaran Sebanyak 24.817 orang Laki - laki : 12.719 orang Perempuan: 12.098 orang Kegiatannya adalah Posyandu lansia dilaksanakan I x sebulan dengan jumlah kunjungan di tahun 2020 yaitu Kunjungan lansia Laki - laki = 11988 (94,3%) Perempuan = 11391 (94,2%)	• Partisipasi : Sikap atau perilaku Posyandu lansia di masa pandemi covid-19 tidak berjalan secara maksimal di sebabkan sosial distensing lansia dibatasi karena lansia termasuk resiko tinggi tertular virus covid-19 • Control : Pelaksanaan posyandu lansia dijadwalkan 1 x/bulan karena terjadi pandemi pelaksanaan	pemeriksaan atau cek fisik saja. dan tidak mendapatkan obat apabila ada permasalahan kesehatan khusus maka dilakukan tindakan rujuk ke FKTP • Kurang berinovasi dalam melakukan kegiatan posyandu lansia sehingga lansia dan keluarga kurang termotivasi untuk datang ke posyandu.	sehingga inovasi pelayanan di posyandu lansia bervariasi	12.098 Kegiatannya adalah Posyandu lansia dilaksanakan I x sebulan dengan jumlah kunjungan di tahun 2020 yaitu Kunjungan lansia Laki - laki = 11988 (94,3%) Perempuan = 11391 (94,2%)
------------------	--	--	---	---	--

					posyandu lansia tidak sesuai dengan jadwal (rata-rata dimasing-masing kelompok lansia pelaksanaan posyandu lansia 4x/th				
					• Manfaat Pemeliharaan kesehatan lansia belum terpantau secara optimal				

Pulau-Pinang, 06 April 2021

Rt. Kepala
Dinas Kesehatan

Yosta Defina, S.Farm.Apt
Nip.19690810199102 2 001

Tim Verifikasi

Inspektur KANDAM, S.Sos NIP 19670607 199103 1 004	Kepala BKD Pawanto, S.Sos/M.T NIP 19690609 198902 1 001	Kepala Bappeda Drs. Andy Sumanto, CFrA NIP 19681220 199009 1 001	Kepala Dinas Sosial P3A PPKB BOBBY PIRIZA, S.STP.M.Si NIP 19820521 200012 1 002
---	---	--	---

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : DINAS KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN : 2021

PROGRAM	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
KODE PROGRAM	1 02 02 2.02 05
KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
HASIL/OUTPUT	Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar baik laki-laki maupun perempuan dapat terlaksana dengan baik di setiap jenjang pendidikan.
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan Dalam rangka pembentukan manusia/generasi sehat melalui meningkatkan kemampuan hidup sehat, lingkungan sehat agar terhindar dari suatu penyakit selanjutnya akan menghasilkan tenaga kerja yang efektif. Jumlah sekolah pendidikan dasar tahun 2020 : - SD = 172 - SLTP = 58 - SLTA = 41 Semua sekolah sudah punya UKS Jumlah sasaran anak usia pendidikan dasar (SD,SMP,SMA) : Laki-laki = 5676 orang Perempuan = 6031 orang Capaian Kegiatan : Penjaringan/cek kesehatan anak murid baru (SD,SMP,SMA) :

Laki-laki = 4132 (71,7)

Perempuan = 4392 (72,1)

2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender

a. Faktor Kesenjangan

Sarana :

- Semua sekolah sudah punya UKS di masing-masing wilayah kerja Puskesmas se-Kabupaten Dharmasraya namun masih ada UKS yang tidak aktif

Partisipasi :

- Tingkat kesadaran untuk cek kesehatan murid perempuan lebih tinggi dari pada murid laki-laki
- Masih ada guru, murid dan petugas kantin belum menerapkan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Control :

- Pemeriksaan kesehatan berkala pada anak kelas 1 – 6 SD dilaksanakan 2 x setahun
- Penjaringan/cek kesehatan pada anak murid baru dilaksanakan 1 x setahun
- karena terjadinya pandemi covid-19 ada beberapa bulan murid belajar tidak tatap muka sehingga kegiatan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar tidak terlaksana secara maksimal
- Kunjungan UKS 4 x setahun karena ada pandemi covid-19 anak sekolah tidak belajar tatap muka, pada tahun 2020 pelaksanaan UKS di sekolah hanya terlaksana 1x pada triwulan satu.

Manfaat :

- Peningkatan kemampuan hidup sehat pada usia pendidikan dasar belum terlaksana dengan baik karena masih banyak segmen belum menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat, termasuk pecandu perokok narkotika, alkohol, obat-obat dan bahan lainnya yang

	membahayakan. b. Penyebab Internal - Pihak Puskesmas telah membuat MOU dengan pihak sekolah namun masih ada kegiatan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tidak berjalan secara maksimal - Dalam pelaksanaan kegiatan masih ada yang belum terpadu dan terintegrasi dengan pengelola program kesehatan lainnya - Tidak terlaksananya per-triwulan pembinaan UKS karena pandemi covid-19. c. Penyebab Eksternal - Masih ada pihak sekolah yang tidak termotivasi dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar - Kurangnya pembinaan dari lintas program terkait (tim pelaksana UKS kabupaten)		
RENCANA AKSI	Komponen/ Aktifitas 1	• Meningkatkan motivasi pihak sekolah dan murid dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar • Memperbarui MOU minimal sekali tiga tahun dengan pihak sekolah untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar • Membuat perencanaan untuk pelaksanaan program saling terpadu dan terintegrasi • Meningkatkan koordinasi dengan tim program terkait (tim pelaksana UKS kabupaten) • Monitoring dan evaluasi kegiatan UKS lintas program dan lintas sektor secara berkala.	
		Tujuan	Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar baik

			laki-laki maupun perempuan dapat terlaksana dengan baik di setiap jenjang pendidikan.
		Alokasi Anggaran	Rp.34.835.200,-
CAPAIAN PROGRAM	Output : Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar baik laki-laki maupun perempuan dapat terlaksana dengan baik di setiap jenjang pendidikan. Outcome : Meningkatnya kemampuan hidup sehat pada usia pendidikan dasar dengan cara Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) supaya terhindar dari suatu penyakit dan dari perokok, narkoba, alkohol, obat-obat dan bahan lainnya yang membahayakan.		

Pulau Pinang, 06 April 2021
Plt. Kepala,

Yosta Defina, S.Farm, Apt
NIP.196690810 199102 2 001

TIM VERIFIKASI

Inspektur  KANDAM, S.Sos Nip. 19680607 199103 1004	Kepala BKD  PARYANTO, S.Sos.M.T Nip. 19690609 198902 1 001	Kepala Bapppeda  Drs. ANDY SUMANTO, CfrA Nip.19681220 199009 1 001	Kepala Dinas Sosial P3APKB  BOBBY P. RIZA, S.STP, M.Si Nip. 19820521 200012 1 002
--	--	--	---

KAK / TOR

Program	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
Sasaran Program	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	
Kegiatan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	
Sub Kegiatan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	
Latar Belakang	Dasar Hukum	Peraturan Menteri Kesehatan No.4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan.
	Gambaran Umum	Dalam rangka pembentukan manusia/generasi sehat melalui meningkatkan kemampuan hidup sehat, lingkungan sehat agar terhindar dari suatu penyakit selanjutnya akan menghasilkan tenaga kerja yang efektif.
Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar 1. Pelaksanaan penjangkauan murid baru 2. Pemeriksaan kesehatan berkala 3. Pembinaan Doter Kecil 4. Pembinaan Konselor Sebaya
	Indikator Kinerja	Anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di sekolah
	Batasan Kegiatan	Anak usia pendidikan dasar
Maksud dan Tujuan		Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar baik laki-laki maupun perempuan dapat terlaksana dengan baik di setiap jenjang pendidikan.
Cara Pelaksanaan Kegiatan		- Pemeriksaan kesehatan berkala pada anak kelas 1 – 6 SD dilaksanakan 2 x setahun - Penjangkauan/cek kesehatan pada anak murid baru dilaksanakan 1 x setahun
Tempat Pelaksanaan Kegiatan		SD,SLTP,SLTA/ sederajat di wilayah kerja puskesmas se-Kabupaten Dharmasraya
Pelaksana dan penanggung jawab kegiatan		Kabid dan Kasi bidang Kesehatan Masyarakat
Jadwal		Januari – Desember 2021
Biaya		Rp. 34.835.200,-

Pulau Pinang, 06 April 2021

Plt Kepala,

Yosta Defina, S.Farm.Apt

NIP.1966908101991022001



**RINCIAN BELANJA SUB KEGIATAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2021

Urusan Pemerintah : Urusan Pemerintah Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar		
Unit Organisasi	1.02.0.00.0.00.01.0000	Dinas Kesehatan
Sub Unit Organisasi	1.02.0.00.0.00.01.0000	Dinas Kesehatan
Program	1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan	1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten
Sub Kegiatan	1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
Sumber Pendanaan		
Lokasi Kegiatan		
Waktu Pelaksanaan		Januari s/d Desember 2021
Kelompok Sasaran		
Jumlah 2021		Rp. 34.835.200
Jumlah 2022		
Jumlah 2023		
Indikator & Tolak Ukur Kinerja Belanja		
Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja
Capaian Program Masukan Keluaran Hasil		

Pulan Punjung, 06 April 2021
Plt. Kepala,
Yosta Defina S. Farm, Apt
NIP. 196690810 199102 2 001

